

# BAB I

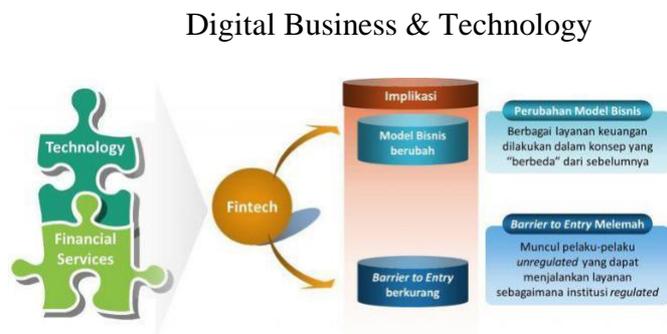
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Era digital saat ini, mengharuskan masyarakat untuk cerdas dapat memanfaatkan kemudahan dan keefektivitas dalam berinteraksi antara satu sama lain. Berbagai inovasi digital pada berbagai bidang membuktikan bahwa masyarakat juga turut adil dalam perkembangan zaman yang semakin modern. Berkembangnya teknologi digital pada masyarakat ini sangatlah pesat, banyak inovasi – inovasi baru yang bermunculan dibidang teknologi digital mulai dari *software* hingga *hardware* serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital juga didukung dengan penggunaan *gadget* dan *Internet* yang juga mengalami peningkatan, anak – anak hingga orang dewasa pun menggunakannya. Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan gadget dan internet dan didukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari – hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan gadget dalam genggam tangan mereka. Hal ini mendorong

perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Teknologi (Fintech)*.

Gambar 1.1.



Sumber: Presentasi Bank Indonesia

Financial technology atau yang biasa disingkat Fintech merupakan perpaduan antara teknologi dengan fitur jasa keuangan yang mengubah model bisnis dan mengurangi “barrier to entry..”. Terminologi Fintech tidak mengacu pada pengertian kelembagaan/insitusional ataupun instrumen keuangan/pembayaran tertentu.

Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*finansial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan system informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai

kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan proses transaksi.

Pada saat ini *Fintech* sudah mempunyai payung hukum, dimana telah di keluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Disektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang mempunyai pengawasan dan peraturan industry *Financial Technology (FinTech)*. Peraturan tersebut di keluarkan untuk mengarahkan *Fintech* agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki resiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga di keluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.

*Fintech* atau *Financial Technology* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010. Perusahaan *Fintech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan.

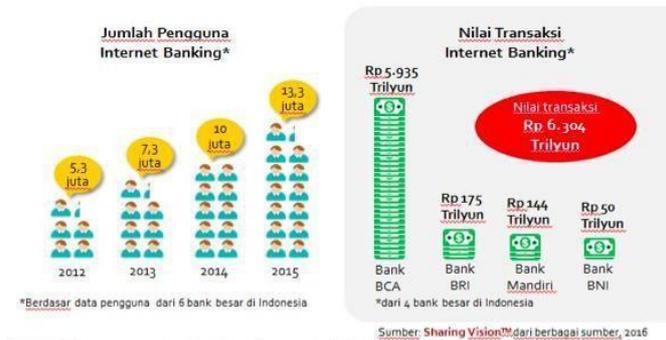
Layanan keuangan pada era sekarang telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, meskipun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi seperti kartu kredit, ATM dan lain

sebagainya, namun di era sekarang muncul berbagai layanan keuangan berbasis teknologi digital yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Teknologi tersebut di manfaatkan jasa perbankan dimana di Indonesia profil *Fintech* sendiri di dominasi oleh *sector payment* atau system pembayaran, untuk itu hadir inovasi *e-wallet* perbankan maupun perusahaan. Serta ada beberapa bank yang menjalin kerja sama dengan pengembangan *Fintech* dan menciptakan produk baru. Bahkan ada perusahaan yang mendirikan anak perusahaan guna bersaing dengan model bisnis baru pada industry *Fintech*. Indonesia sangat berpotensi dalam pengembangan *fintech* melihat sudah banyak produk – produk baru yang bermunculan dan di dukung besarnya pengguna internet yang sangat besar di Indonesia. Pengembangan *Fintech* sangat diperlukan, bila perlu seluruh lapisan masyarakat dapat berminat dalam menggunakan *Fintech*. Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Gambar 1.2.

## Kondisi Fintech di Indonesia





Sumber: Sharing Vision

Mengacu riset Sharing Vision, factor pendukung fintech mulai meningkat. Setidaknya, pengguna SMS dan mobile banking semakin bertambah. Data dari empat bank utama di Indonesia menunjukkan pertumbuhan sekitar 51% sedangkan pengguna internet banking juga tumbuh dengan laju pertumbuhan sekitar 36%.

Sangat pesatnya perkembangan Fintech terbukti dari berkembangnya Fintech diberbagai sector mulai dari Star- Up pembayaran, peminjaman (Leading), perencanaan keuangan (Personal Finance), investasi ritel, pembiayaan (Cwordfunding), remitansi, riset keuangan, dan lain – lain. Konsep Fintech tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system, digital banking, online digital insurance, peer to peer (P2P) lending, serta crowd funding*. Penerapan Finansial Teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab

pemanfaatan *Finansial Teknologi* tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital.

Salah satu yang mengikuti perkembangan teknologi informasi ini adalah perbankan. Perkembangan teknologi ini dilakukan perbankan dengan tujuan agar organisasinya berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi kerjanya. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan system pelayanan terhadap nasabah dalam bentuk *mobile banking*. Karena tuntutan akan kecepatan dan kemudahan membuat perbankan terus berinovasi, dan akhirnya telah hadir *mobile banking* yang dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi.

Tentu meningkatkan eksistensi perbankan lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di perbankan dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien, dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan perbankan. Dengan adanya Fintech proses pembiayaan dapat lebih cepat dan terukur. Berdasarkan hal tersebut perhatian perbankan umum terhadap peluang – peluang yang diperoleh dari penggunaan Fintech tersebut merupakan hal yang begitu penting untuk memperluas pasar perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Financial Technology hubungan bisnis berkaitan dengan masing – masing industry (Perbankan dan Fintech) yang dapat memiliki kelebihan

dan kekurangan masing-masing. Karena kemudahan Financial Technology dapat membawa pula ancaman bagi industry Perbankan dalam proses pinjam meminjam bank memberikan ketentuan – ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan terlihat ribet yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap Financial Technology. Dampak digitalis perbankan akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Maka dari itu perbankan diharapkan tidak hanya melakukan perkembangan pada bidang teknologi saja berbagai instansi dibidang jasa yang melayani nasabahnya, tetapi perbankan juga harus meningkatkan profitabilitas pembiayaannya sebagai sumber perbankan. dengan ini portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan profit perbankan, kemudian dengan peningkatan profit maka akan memperluas kesempatan perbankan untuk memiliki investasi jangka panjang dengan menggunakan Fintech.

Penelitian yang dilakukan Ridwan Muchlis (2018) menemukan bahwa dengan berkolaborasinya lembaga perbankan dengan penyediaan jasa Financial Technology maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan perbankan sehingga menciptakan kenyamanan nasabah untuk tetap konsisten bertransaksi diperbankan maka akan menambah jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Maka dari itu perbankan mulai berkerja sama dengan salah satu perusahaan Fintech, dimana perbankan menawarkan proyek pembiayaan melalui perusahaan Financial Technology kepada investor. Sumber pendanaan didapatkan dari investor yang terdapat pada perusahaan Financial Technology kepada investor yang terdaftar pada perusahaan Financial Technology. Adapun pemilik proyek yang akan dibiayai merupakan nasabah perbankan. Imbal hasil bagi perusahaan Financial Technology didapat dari fee investor, sementara bank mendapatkannya dari pemilik proyek.

Profitabilitas sangat penting bagi industry perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas bank akan semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terhadap munculnya Financial Technology (Fintech) di Indonesia dan keadaan profitabilitas pada perbankan umum. Maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh terkait munculnya Financial Technology dengan mengangkat judul penelitian: Pengaruh Financial Technology terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

6. Bagaimana profitabilitas pada sektor perbankan, sebelum dan sesudah beroperasinya financial technology yang dilihat dari Return On Asset?
7. Bagaimana profitabilitas pada sektor perbankan sebelum dan sesudah beroperasinya financial technology yang dilihat dari Return On Equity?
8. Bagaimana profitabilitas pada sektor perbankan sebelum dan sesudah beroperasinya financial technology yang dilihat dari Net Ineterest Margin?
9. Bagaimana profitabilitas pada sektor perbankan sebelum dan sesudah beroperasinya financial technology yang dilihat dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dilihat dari Return On Asset sektor perbankan di Indonesia akibat dari munculnya financial technology.
10. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dilihat dari Return On Equity sektor perbankan di Indonesia akibat dari munculnya financial technology.

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dilihat dari Net Interest Margin sektor perbankan di Indonesia, akibat dari munculnya financial technology
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dilihat dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sektor perbankan di Indonesia akibat dari munculnya financial technology.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variable lain agar penelitian ini dapat berguna lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.

##### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan dari penelitian ini, setidaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti, instansi dan lembaga.

###### a. Bagi Peneliti.

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruhnya jika terjadinya Profitabilitas serta meningkat atau menurunnya Financial Technology

###### b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi pihak – pihak yang berkepentingan serta sebagai

bahan pertimbangan dalam melakukan operasinya, dan memberikan informasi yang berkepentingan dengan penelitian yang berkaitan dengan fungsi pengaruh Financial Technology terhadap Profitabilitas.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus koleksi pembendaharaan refresnsi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan.